

 RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	SEKSIO SESAREA (SC) EMERGENSI (KATEGORI I) DI RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN		
	No. Dokumen 032/SPO- RSUD/PN.01/2022	No. Revisi 02	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 4 Agustus 2022	Ditetapkan oleh Direktur   <u>Dr. Harefa, Sp.PD.KKV, FINASIM</u> NIP. 19730103 200212 1 005	
PENGERTIAN	Seksio sesarea (SC) emergensi (kategori 1) adalah suatu tindakan bedah obstetric cito untuk melahirkan janin per abdominal yang tingkat urgensi tinggi yang membutuhkan tindakan dengan waktu tanggap maksimal 30 menit dari sejak keputusan seksio sesarea diambil hingga dapat dilakukan insisi dengan indikasi medik sebagai berikut : a. Fetal distress b. Prolap tali pusat c. Gagal vakum/forcep d. Rupture uteri dan rupture uteri iminens e. Hemoragia Antepartum (HAP) dengan perdarahan aktif f. Solusio plasenta g. Riwayat SC dengan Kala I aktif		
TUJUAN	1. Terselenggaranya pelayanan tindakan operasi yang cepat dan responsive bagi pasien. 2. Mencegah komplikasi yang dapat mengancam keselamatan ibu dan bayi. 3. Meningkatkan mutu pelayanan medis dan keselamatan pasien.		
KEBIJAKAN	1. Kebijakan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor : 800/16.08/RSUD-SK/X/2022 tentang pelayanan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.		

	2. Panduan klinis seksio sesarea Pengurus Pusat Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia tahun 2022
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan pasien harus cepat dan tepat 2. Indikasi dan kriteria pasien yang akan dilakukan operasi seksio sesarea emergensi sesuai diagnose yang telah ditetapkan 3. Pemeriksaan laboratorium rutin, PT-APTT dilakukan segera sebelum konsultasi dengan DPJP 4. Pemeriksaan USG dilakukan (bila perlu) diruang rawat inap kebidanan 5. Dokter jaga IGD/PPDS mencatat jam dan hasil konsultasi (order) dari DPJP di rekam medis pasien 6. Konsultasi anastesi atas pasien dilakukan oleh bagian Obgyn 7. Konsultasi perinatal atas pasien dilakukan oleh bagian perinatal 8. Petugas IGD/VK mempersiapkan pasien 9. Transportasi pasien dari IGD/VK ke kamar operasi dilakukan oleh bidan dan dokter 10. Serah terima pasien dilakukan antara petugas IGD/VK dengan perawat kamar operasi 11. Pelaksanaan operasi seksio sesarea dilakukan oleh bagian obgyn 12. Bayi baru lahir menjadi tanggung jawab perinatology 13. Selama 2 jam pertama post operasi seksio sesarea, pasien menjadi tanggung jawab anastesi 14. Transportasi dari kamar operasi ke rawat inap kebidanan dilakukan oleh petugas rawat inap kebidanan dan melihat kondisi pasien 15. Waktu yang dibutuhkan mulai diagnose ditegakan dan keputusan dilakukan seksio sesarea diambil sampai pasien di insisi tidak lebih dari 30 menit
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. IGD 2. Ruang Kebidanan 3. Kamar operasi/anastesi